

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang subur makmur sehingga tidak heran jika sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Salah satunya petani sayur mayur. Sayuran merupakan bahan pangan penting sebagai sumber vitamin A dan C, dan dapat mencegah kanker karena kandungan anti oksidan yang cukup tinggi dan termasuk tanaman yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi yang digunakan untuk kesehatan. bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, umumnya pergerakan sektor ekonomi menonjolkan sektor pertanian. Pondasi dasar yang kuat dalam sektor pertanian sangat dibutuhkan karena hasilnya dapat meningkatkan pendapatan penduduk dan kesejahteraan petani. Peran sektor pertanian juga sangat penting dalam menjalankan roda perekonomian Indonesia sebagai negara berkembang karena sebagian besar penduduknya menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian (Ananda, D. 2022).

Pembangunan adalah suatu konsep yang sarat dengan nilai (*Value loaded*) artinya pembangunan terkait dengan apa yang di anggap baik dan buruk menurut pengalaman sejarah suatu bangsa. karena itu pembangunan bersifat *culture specific*, Jika demikian pembangunan dapat didefinisikan berbeda dengan suatu negara lain, tergantung pada lingkungan dan budayanya, selain itu pembangunan juga bersifat *time specific* artinya Dalam suatu negara dimana pun, pembangunan dapat didefinisikan secara berbeda dalam kurun waktu yang berbeda (Relamareta, 2011 dalam Kamaluddin, 2017)

Pembangunan di sektor pertanian juga tidak terlepas dari peranan masyarakat tani. Oleh karena itu diperlukan pemberdayaan masyarakat tani agar mampu nantinya menyelesaikan masalahnya secara mandiri. Pemerintah dalam hal ini juga memberikan sumbangsih dalam rangka membangun kemandirian petani dengan cara membentuk kelompok-kelompok tani di pedesaan (Hasrianti, 2022).

Pembangunan pertanian mempunyai arti strategis dan merupakan titik tumpu dari segala bentuk kegiatan pembangunan, oleh karena itu disektor pertanian sama artinya dengan upaya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu kelembagaan yang perlu dikembangkan dalam rangka mewujudkan swadaya petani adalah kelompok tani yang merupakan kelompok kerja yang diharapkan berfungsi sebagai sumber inovasi para petani (Hasrianti, 2022).

Kelompok tani merupakan kumpulan petani yang terdapat di suatu desa yang beranggotakan masyarakat desa tersebut yang bertujuan untuk mencapai tujuan dalam bidang pertanian dan diharapkan mampu meningkatkan ekonomi keluarga. Kelompok tani dibentuk sesuai kebutuhan masyarakat yang memiliki tujuan yang sama dan ingin bekerja sama satu dengan yang lain. Kelompok tani merupakan salah satu wadah pada suatu organisasi yang bekerjasama antara anggota dan memiliki peran yang sangat penting di kehidupan masyarakat tani, segala kegiatan dan permasalahan dalam kelompok tani dilaksanakan oleh setiap kelompok secara bersama sama. Pembentukan kelompok tani saat ini lebih diarahkan kepada kemudahan pelaksanaan tugas pemerintah menyalurkan sarana produksi (saprodi) kepada petani sehingga lebih terkoordinasi. Kelompok tani

pada awalnya dilakukan mulai pendekatan domisili, namun kemudian dimodifikasi mengikuti hamparan lahan pertanian (Josua, 2023).

Hasil wawancara awal dengan ibu Sarniawati selaku ketua kelompok tani Renggali bahwa kelompok tani ini dibentuk oleh sekumpulan ibu-ibu rumah tangga yang terdiri dari 12 anggota kelompok yang aktif (wawancara awal, 12 September 2024). Desa Bukit Ewih Tamidelem adalah salah satu desa dari 20 desa yang terletak di Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah. Kelompok tani ini dibentuk sesuai kebutuhan masyarakat yang memiliki tujuan bersama untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Melalui kegiatan pengadaan bibit tanaman sayur-mayur salah satunya tanaman jagung serta pengadaan pupuk dan obat pestisida.

Berdasarkan observasi awal penulis memperoleh informasi bahwa kegiatan ekonomi Masyarakat ini lebih keterlibatan dalam sektor pertanian. (Observasi awal, 12 September 2024). Berdasarkan wawancara awal penulis dengan Masyarakat di Desa Bukit Ewih Tamidelem memiliki kelompok tani yang bernama Renggali untuk memperdayakan ekonomi keluarga. (Wawancara awal, 13 September 2024).

Kelompok tani memainkan peran penting dalam meningkatkan ekonomi keluarga anggotanya melalui berbagai informasi dan pengetahuan tentang praktik pertanian yang lebih efisien. Kelompok tani sering mengadakan pelatihan tentang teknik bercocok tanam, penggunaan pupuk yang tepat, serta manajemen lahan. Pengetahuan ini membantu anggota meningkatkan hasil panen mereka, yang secara langsung berdampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi keluarga. Kelompok tani berfungsi sebagai wadah kolaborasi dan

edukasi bagi para petani untuk mengoptimalkan produksi dan memperkuat ekonomi rumah tangga.

Bahwa kehadiran kelompok tani Renggali sangat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Manfaat utama yang dirasakan adalah Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bertani, terutama dalam pemilihan bibit yang berkualitas dan teknik perawatan tanaman yang lebih baik. Peluang pekerjaan tambahan yang disediakan oleh kelompok tani ini memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi keluarga.

Dengan adanya kelompok tani Renggali tersebut sangat membantu yang mana banyak ibu-ibu yang menganggur atau tidak ada pekerjaan, dengan adanya kelompok tani ini akan menambah pengetahuan atau wawasan. Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini akan membahas lebih dalam terkait dengan **“Peran Kelompok Tani Renggali Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Kelompok Tani Renggali Di Desa Bukit Ewih Tamidelem Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran yang dilakukan kelompok tani Renggali dalam meningkatkan ekonomi keluarga?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh kelompok tani Renggali dalam meningkatkan ekonomi keluarga?

### **1.3 Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini adapun yang menjadi focus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengarahkan anggota cara pembukaan lahan dan penanaman yang merupakan peran kelompok tani Renggali dalam meningkatkan ekonomi di Desa Bukit Ewih Tamidelem Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah.
2. Bagaimana kendala yang dihadapi kelompok tani Renggali dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya kelompok tani Bukit Ewih Tamidelem dalam meningkatkan produktivitas petani sayur-mayur di Desa Bukit Ewih Tamidelem.
2. Untuk mengetahui pendapatan usaha tani jagung di Desa Bukit Ewih Tamidelem.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun mafaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dalam mengetahui dan menerapkan ilmu pengetahuan.

- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian sejenis, sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam. Serta untuk menambah referensi dalam ilmu sosial khususnya sosiologi.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan mengenai pentingnya keberadaan kelompok tani sebagai wadah penopang keberlanjutan pembangunan pertanian.
- b. Bagi pemerintah diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi solusi untuk menangani masalah yang dihadapi oleh petani sehingga mampu memberikan kebijakan yang tentunya membantu petani untuk berkembang dan lebih sejahtera.
- c. Bagi penulis penelitian ini juga menjadi ajang latihan bagi penulis dalam mempraktekkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.